

LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) (Pertemuan 1 dan 2)

Satuan Pendidikan	: Disdikbud Kabupaten Siak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur
Sub Materi	: Mengidentifikasi Teks Prosedur
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit (2 X Pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar. Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Meringkas urutan isi teks prosedur Menjawab pertanyaan isi teks prosedur Mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat

Pertemuan Pertama :

1. Siswa mampu Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
2. Siswa mampu Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
3. Siswa mampu Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.

Pertemuan Kedua

1. Menyimpulkan urutan isi teks prosedur
2. Menjawab pertanyaan isi teks prosedur
3. Mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut

Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:

1. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan,
2. Aturan atau batasan dalam hal bahan/ kegiatan dalam melakukan kegiatan,
3. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

Ciri –ciri Teks Prosedur

Ciri- ciri yang digunakan dalam tek prosedur antara lain sebagai berikut.

1. Menggunakan Kalimat perintah (Imperatif)
Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung makna meminta/memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu.
Contoh : Tolong matikan kran air itu!
2. Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat
Contoh : Jangan ribut ya anak anak!
3. Penggunaan kata dengan ukuran akurat , misalnya ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit),
4. Menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas, misalnya (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).
5. Menggunakan kata kerja aktif.
Kata kerja yang memberikan suatu tindakan kepada objeknya misalnya :
Menyiram,Membungkus
6. Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan.
Kata penghubung yang menyatakan waktu kegiatan yang hadir dan bersifat kronologis.Contoh:
–Selanjutnya, –Berikutnya, –Kemudian, –Lalu, –Setelah itu.
7. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat dan cara yang akurat.
8. Berisi langkah yang terperinci
9. Menggunakan akhiran -i dan -kan, contohnya, jangan lupa selalu siram-i bunganya setiap hari, lempar-kan bola tersebut keatas.

Jenis teks prosedur berdasarkan tujuannya, teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu

1. Teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat,
2. Teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah),
3. Teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Menyimpulkan teks prosedur adalah kegiatan merangkai gagasan-gagasan pokok pembicaraan dari uraian panjang teks menjadi ringkasan yang runtut dan mudah dipahami. Untuk dapat menyimpulkan teks prosedur perlu membaca teks tersebut serta mencatat informasi-informasi yang ada dalam teks. Pada tulisan ini hanya membahas mengenai menyimpulkan langkah-langkah teks prosedur..

Cara menyimpulkan isi teks prosedur adalah

1. Membaca dengan saksama teks prosedur tersebut.
2. Menuliskan ringkasan urutan langkah kegiatan yang dilakukan.
3. Menyimpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal.

D. PETUNJUK KEGIATAN

1. Kerjakan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang!
2. Setiap anggota kelompok bertugas mengerjakan teks prosedur!

NAMA	:	
KELAS	:	

LKPD PERTEMUAN 1 Peserta didik Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

Perhatikan, cermati dan bacalah Teks Prosedur berikut, dan isilah kolom jawabannya dengan tepat!

<p>Teks 1</p> <p style="text-align: center;">Cara Memainkan Angklung</p> <p>Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horisontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.2. Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah.3. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.4. Pegang ujung tabung dasar angklung (horisontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horisontal), tidak miring agar suara angklung angklung rata dan nyaring.5. Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.6. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.
<p>Teks 2</p> <p style="text-align: center;">Cara Membuat Obat Tradisional Insomnia</p> <p>Anda mengalami insomnia (tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia.</p> <p>Bahan :</p> <p>5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm 600 cc air</p> <p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm.2. Tumbuk kasar bersama 10 butir biji teratai.3. Tambahkan 600 cc air ke dalam hasil tumbukan .4. Rebus semuanya dengan anco yang telah dibuang bijinya sehingga air tersisa 300cc.5. Minum selagi hangat.

Teks 3

Cara Melakukan Gerakan Tari Tor Tor

Tari Tor Tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatera Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki jinjit-jinjit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan berikut!



1. Putar lagu dari daerah Sumatera Utara yang sesuai.
2. Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit
3. Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh
4. Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan.
5. Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kanan.
6. Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan
7. Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu habis atau mengikuti irama gondang.

1. Daftarkanlah tujuan komunikasi dari ketiga teks di atas!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Memandu orang yang akan memainkan angklung dengan langkah yang urut		

2. Diskusikan persamaan isi ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3

3. Mengidentifikasi Bahasa dalam Teks Prosedur

a. Daftarlh penggunaan kalimat perintah/ saran/ larangan pada ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Pegang angklung dengan tangan kiri.		

b. Daftarlh penggunaan kata yang menunjukkan ukuran

Teks 1	Teks 2	Teks 3

c. Daftarlh kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan secara akurat

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Pegang angklung dengan tangan kiri sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah		

d. Tentukan jenis dari ketiga teks prosedur tersebut!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Cara Memainkan Angklung		

NAMA

:

KELAS :

LKPD 2. PERTEMUAN 2. Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

Tugas Individu

Teks 1

Membuat Batik Tulis

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis. Rincian bahan dan langkah membuat batik tulis diuraikan berikut.

Bahan dan alat pembuatan batik tulis

1. canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutupi pola dan motif batik)
2. pensil pola
3. kain mori putih (kain sutera atau kain katun)
4. lilin malam (wax)
5. kompor atau alat pemanas lilin malam
6. bahan pewarna kain

Langkah- langkah Pembuatan Batik Tulis

1. Siapkan kain mori/ sutera, kemudian buatlah motif diatas kain tersebut dengan menggunakan pensil.
2. Setelah motif selesai dibuat, sampirkan atau letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.
3. Panaskan malam/ lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai malam/ lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/ anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar jangan sampai malam yang cair menetes diatas permukaan kain karena akan mempengaruhi hasil motif batik. Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/ kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna. Proses ini merupakan pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh malam. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelorodan yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan

menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan.

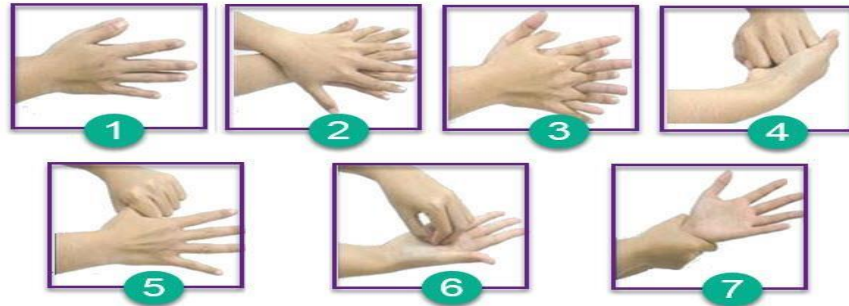
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.
11. Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita.

Teks 2

Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kesehatan ternyata tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana yaitu mencuci tangan. Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut ini akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Basahilah tangan hingga pergelangan dengan air yang mengalir, kemudian tuangkan sabun ke telapak tangan dua sampai tiga tetes.
2. Gosoklah telapak tangan secara perlahan dengan gerakan memutar empat ruas jari tangan yang lain hingga sabun berbusa dan lakukan secara bergantian.
3. Gosoklah punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya secara perlahan.
4. Gosoklah telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyelipkan jari di masing-masing ruas jari.
5. Pasangkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas hingga jari-jari tangan dalam keadaan saling mengunci, lalu gosoklah secara perlahan dan ulangi gerakan tersebut dengan posisi tangan kiri di atas.
6. Gosoklah ibu jari tangan sebelah kiri dengan gerakan memutar dalam genggam tangan kanan dan lakukan gerakan serupa pada ibu jari tangan sebelah kanan.
7. Gosoklah telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan kanan begitu juga sebaliknya dengan telapak tangan kanan.
8. Bilaslah kedua tangan dengan air yang mengalir hingga busa hilang.
9. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering.
10. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup kran hingga air berhenti mengalir.



Menjaga kesehatan hanya perlu beberapa menit dimulai dari mencuci tangan. Mencuci tangan sebentar, tetapi berbagai penyakit bisa kita hindari.

1. Menyimpulkan Urutan Langkah Teks Prosedur

- a) Tulislah ringkasan urutan langkah membuat batik tulis pada teks 1 dengan bahasamu sendiri!

- b) Tulislah ringkasan langkah mencuci tangan pada teks 2 dengan bahasamu sendiri!

- c) Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal dalam membuat batik tulis! Buktikan jawabanmu dengan kata/ kalimat pada teks!

- d) Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal dalam melakukan cuci tangan! Buktikan jawabanmu dengan kata/ kalimat pada teks!

2. Bacalah teks prosedur berikut, dan Jawablah pertanyaan dengan benar!

Mematikan Komputer dengan Benar

Perlu belajar mematikan komputer secara benar sehingga tidak cepat rusak dan berdampak negatif. Untuk mematikan komputer ada beberapa tahap yang harus diperhatikan.

1. Tutup semua aplikasi yang Anda gunakan.
2. Klik menu Start (XP)/ Logo Windows (7) di pojok kiri bawah.
3. Pilih Shutdown dan tunggu beberapa saat hingga komputer Anda benar-benar mati.
4. Setelah komputer benar-benar mati, kemudian tekan tombol pada monitor dan speaker, stabilizer dan perangkat komputer lainnya.
5. Setelah itu baru cabut kabel dari stop kontak. Hal ini bertujuan untuk menghemat daya dan mengantisipasi terjadinya korsleting listrik.

Selamat mematikan komputer secara benar

1. Apakah teks tersebut dapat dikelompokkan sebagai teks prosedur?
 2. Tunjukkan bukti dari segi isi dan tujuannya bahwa teks tersebut merupakan teks prosedur!
 3. Tunjukkan kalimat/ kata mana yang menunjukkan ciri teks prosedur !
 4. Tunjukkan bukti dan alasan dari jawaban yang kamu kemukakan!
3. Memperagakan Hasil Simpulan Teks Prosedur
Peragaan secara kelompok Tari Poco Poco berikut!

Tari Poco-poco merupakan tarian asli Indonesia yang populer sejak tahun 2000-an. Gerakan Tari pocopoco relatif mudah sekaligus menyehatkan. Ikuti langkah berikut.

- 1) Putar lagu Poco-poco.
- 2) Berdirilah dengan posisi kaki rapat.
- 3) Gerakkan dua langkah kecil ke kanan, lalu kembali ke tempat.
- 4) Mundur dua langkah ke belakang.
- 5) Kemudian majulah ke depan sambil berputar.
- 6) Ulangi gerakan 1, 2, dan 3. Begitu seterusnya sampai lagu habis



**LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
(Pertemuan 1,2 dan 3)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 7 Tualang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur
Sub Materi	: Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 X 40 Menit (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya 2. Menyimpulkan prinsip kebahasaan dalam penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks prosedur 3. Menelaah hasil teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa 4. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan penulisan teks prosedur 2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan 3. Menampilkan secara lisan cara melakukan/ membuat sesuatu

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, Pertemuan Pertama, siswa mampu :

1. Menelaah struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya
2. Menyimpulkan prinsip kebahasaan dalam penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks prosedur

Pertemuan Kedua, siswa mampu :

1. Menelaah hasil teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa
2. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

Pertemuan Ketiga, Siswa mampu

1. Merencanakan penulisan teks prosedur
2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
3. Menampilkan secara lisan cara melakukan/ membuat sesuatu

C. Materi Pembelajaran

Struktur Teks Prosedur

Secara umum struktur teks prosedur terdiri dari empat bagian yaitu pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup.

a. Bagian Pendahuluan (Pernyataan tujuan)

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti “susah dilaksanakan” atau “akan memakan waktu lama”).

b. Alat dan bahan yang digunakan

Teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

c. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapan-tahap kegiatan/ urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

d. Penutup (Kesimpulan) :

Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan

Penggunaan kata penghubung pada langkah

1. Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
2. Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar (untuk mencapai hasil terbaik panggang dengan api kecil seitar 10 menit.
3. Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, Larangan, dalam Langkah-langkah

1. Perintah: lakukan ini, lakukan itu
2. Dengan saran: untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini
3. Peringatan: hindari, jangan lakukan
4. Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini
5. Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)
6. Terdapat pelesapan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan

Menyusun Teks Prosedur yang Urut dan Logis dan Melengkapi Teks Prosedur

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks prosedur adalah kelogisan urutan teks. Urutan logis dalam kalimat berarti mengurutkan secara logis kalimat yang mengandung urutan kejadian atau proses.

Menulis Teks Prosedur

1. Judul
 - ❖ Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/ dilakukan
 - ❖ Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
 - ❖ Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
 - ❖ Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
 - ❖ Dapat berupa daftar/rincian
 - ❖ Dapat berupa paragraph
 - ❖ Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
4. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
 - 1) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
 - 2) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.
 - 3) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu,
 - 4) dst.
Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dll.
5. Kesimpulan

D. PETUNJUK KEGIATAN

1. Kerjakan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang!
2. Setiap anggota kelompok bertugas mengerjakan teks prosedur!

NAMA	:
KELAS	:

LKPD Pertemuan 1. Menelaah dan menguraikan urutan struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya dan Menyimpulkan prinsip kebahasaan penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks prosedur

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah teks prosedur berikut dengan teliti!

Cara Membuat Bunga Sedotan

1. Alat-alat yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, antara lain sedotan plastik (aneka warna), gunting, cutter, lem, kawat, kertas krep, kertas pita, botol plastik berwarna/vas bekas, busa dan kunci bekas.
2. Belah ujung sedotan menjadi empat bagian!
3. Tempelkan bunga plastik ke tangkai yang telah dibuat!
4. Potong sedotan dengan panjang sekitar 10 cm!
5. Sisir sedotan menggunakan kunci bekas hingga membentuk lekukan seperti kelopak bunga!
6. Rangkai tangkai bunga ke dalam botol plastik atau vas bekas yang telah diisi busa!
7. Gunting tiap ujung sedotan yang telah dibelah berbentuk lancip menyerupai bentuk kelopak bunga!
8. Bentuk kertas pita menyerupai daun, lalu tempel pada tangkai bunga!
9. Beberapa sedotan yang telah dibentuk kemudian digabungkan menjadi satu sehingga berbentuk bunga yang sedang mekar.
10. Ikatkan bunga pada kawat yang telah dibalut kertas krep!
11. Sekarang bunga sedotan pun telah siap untuk dinikmati keindahannya. Kamu dapat memanfaatkan bunga sedotan sebagai hiasan di meja guru atau meja ruang tamu di rumahmu.
12. Untuk membuat satu rangkaian bunga, kamu hanya memerlukan sedikit bahan dengan harga murah dan mudah ditemukan. Bagi yang penasaran ingin membuat kerajinan bunga dari sedotan, kami akan membantu kamu dengan beberapa langkah pembuatan bunga sedotan, seperti berikut.
13. Pembuatan bunga sedotan ini pada umumnya dikerjakan di rumah atau tempat kursus kerajinan tangan. Pembuatan bunga sedotan dapat mengurangi sampah, menjaga lingkungan dari pencemaran, dan tentu saja mendatangkan penghasilan. Bunga yang menjadi contoh kerajinan tangan ini seperti mawar, tulip, anggrek, lili, dan bunga sakura.

2. Susunlah potongan-potongan teks di atas sesuai dengan urutan sehingga menjadi teks prosedur yang urut dan logis tentang cara membuat Bunga Sedotan

--

3. Tentukanlah bagian struktur teks prosedur tersebut!

Pendahuluan	
Alat dan Bahan	
Langkah - langkah	
Penutup	

4. Apa ciri umum dari teks prosedur di atas?

--

5. Apa jenis teks prosedur diatas?

--

6. Berapa macam bahan yang harus disiapkan pada teks prosedur diatas?

--

NAMA	:	
KELAS	:	

LKPD 2. Pertemuan 2: Menelaah hasil teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa dan Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah teks prosedur berikut dengan teliti!

Cara Membuat Bunga Sedotan

1. Alat-alat yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, antara lain sedotan plastik (aneka warna), gunting, cutter, lem, kawat, kertas krep, kertas pita, botol plastik berwarna/vas bekas, busa dan kunci bekas.
2. Belah ujung sedotan menjadi empat bagian!
3. Tempelkan bunga plastik ke tangkai yang telah dibuat!
4. Potong sedotan dengan panjang sekitar 10 cm!
5. Sisir sedotan menggunakan kunci bekas hingga membentuk lekukan seperti kelopak bunga!
6. Rangkai tangkai bunga ke dalam botol plastik atau vas bekas yang telah diisi busa!
7. Gunting tiap ujung sedotan yang telah dibelah berbentuk lancip menyerupai bentuk kelopak bunga!
8. Bentuk kertas pita menyerupai daun, lalu tempel pada tangkai bunga!
9. Beberapa sedotan yang telah dibentuk kemudian digabungkan menjadi satu sehingga berbentuk bunga yang sedang mekar.
10. Ikatkan bunga pada kawat yang telah dibalut kertas krep!
11. Sekarang bunga sedotan pun telah siap untuk dinikmati keindahannya. Kamu dapat memanfaatkan bunga sedotan sebagai hiasan di meja guru atau meja ruang tamu di rumahmu.
12. Untuk membuat satu rangkaian bunga, kamu hanya memerlukan sedikit bahan dengan harga murah dan mudah ditemukan. Bagi yang penasaran ingin membuat kerajinan bunga dari sedotan, kami akan membantu kamu dengan beberapa langkah pembuatan bunga sedotan, seperti berikut.
13. Pembuatan bunga sedotan ini pada umumnya dikerjakan di rumah atau tempat kursus kerajinan tangan. Pembuatan bunga sedotan dapat mengurangi sampah, menjaga lingkungan dari pencemaran, dan tentu saja mendatangkan penghasilan. Bunga yang menjadi contoh kerajinan tangan ini seperti mawar, tulip, anggrek, lili, dan bunga sakura.

2. Ubahlah kalimat pada langkah menjadi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan

<p>Kalimat 1</p> <p><u>Contoh</u></p> <p>1. Ikatkan bunga pada kawat yang telah dibalut kertas krep!</p>	<p><u>Kalimat Perintah</u></p> <p>Ikatkan bunga pada kawat yang telah dibalut kertas krep!</p> <p><u>Kalimat Saran :</u></p> <p>Sebaiknya ikatkan bunga pada kawat yang telah dibalut kertas krep!</p> <p><u>Kalimat Larangan</u></p> <p>Jangan ikatkan bunga pada kawat yang telah dibalut kertas krep!</p>

3. Tambahkan bagian Pendahuluan dan penutup teks prosedur dengan bahasamu sendiri!

Bagian Pendahuluan	
Bagian Penutup	

4. Perbaiki bagian-bagian teks yang belum tepat pada penggunaan kata, kata penghubung, kalimat, dan tanda baca!

Penulisan yang salah	Perbaikan

NAMA	:
KELAS	:

LKPD 3. Pertemuan 3: Merencanakan Penulisan Teks Prosedur dan Mempergakannya secara lisan

Petunjuk Pengerjaan Tugas

- 1) Amati kegiatan warga di sekitarmu yang sedang membuat makanan tradisional, melakukan tarian tradisional!
- 2) Wawancarailah tokoh masyarakat untuk mendapatkan data cara membuat makanan tradisional atau, cara melakukan tarian tradisional, cara melakukan permainan tradisional!
- 3) Daftarlah kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bahan dan alat apa yang harus disiapkan, kegiatan apa yang sebaiknya dilakukan!
- 4) Atur hasil wawancara dan pengamatan untuk dibuat teks prosedur
- 5) Buatlah teks prosedur berdasarkan hasil wawancara dan pengamatanmu.

<u>Hasil Wawancara</u>	
Judul Teks Prosedur	
Alat dan Bahan	
Langkah langkah	
Penutup (Kesimpulan)	